

PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN

MASYARAKAT TIONGHOA DI INDONESIA DARI AWAL ABAD XX

SAMPAI DENGAN TAHUN 1975

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar**

Sarjana Sastra

Oleh

PUJI RAHAYU

NIM : 07120904



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2009

Skripsi yang berjudul

PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN

MASYARAKAT TIONGHOA DI INDONESIA DARI AWAL ABAD XX

SAMPAI DENGAN TAHUN 1975

Oleh

Puji Rahayu

NIM : 07120904

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sasrjana, oleh:

Mengetahui :

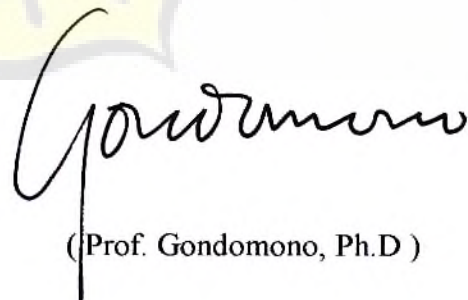
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembimbing



(Prof. Gondomono, Ph.D)

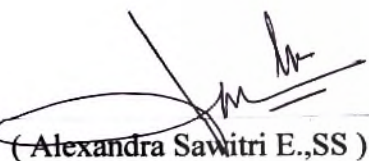
Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN MASYARAKAT TIONGHOA
DI INDONESIA DARI AWAL ABAD XX SAMPAI DENGAN TAHUN 1975**

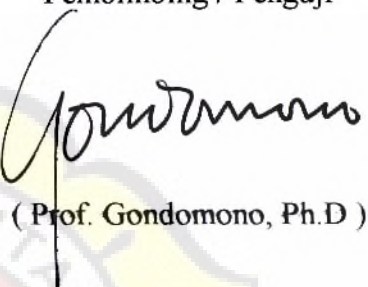
telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 Agustus 2009 di hadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Panitia / Penguji

Pembimbing / Penguji

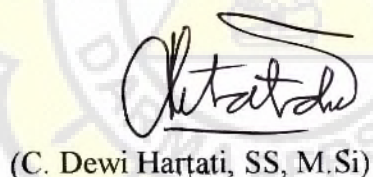


(Alexandra Sawitri E., SS)



(Prof. Gondomono, Ph.D)

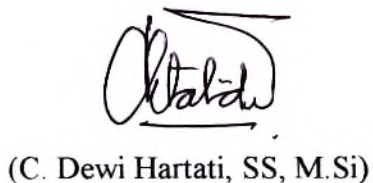
Sekretaris Panitia / Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN MASYARAKAT TIONGHOA
DI INDONESIA DARI AWAL ABAD XX SAMPAI DENGAN TAHUN 1975**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Gondomono, Ph.D, tidak merupakan jiplakan Sarjana Sastra atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 1 Juni 2009



Puji Rahayu

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan *Alhamdulillahirabbilamin* sebagai rasa terima kasih dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul :

PERKEMBANGAN SISTEM PENDIDIKAN MASYARAKAT TIONGHOA DI INDONESIA DARI AWAL ABAD XX SAMPAI DENGAN TAHUN 1975

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sastra Jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Sastra Cina Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sulit untuk dapat terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan kontribusinya baik material maupun spiritual khususnya kepada:

Keluarga tercinta, khususnya Ibu saya yang meskipun dalam keadaan sakit tetap memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi penulis dan tanpa henti beliau memanjatkan doa untuk keselamatan dan keberhasilan penulis.

Prof. Gondomo, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama penyusunan maupun penulisan skripsi ini.

Keluarga besar Bapak Arsianto Poerwanto, atas segala bantuan dan dukungannya, Karena tanpa bantuan beliau, penulis tidak akan dapat melanjutkan pendidikan hingga jenjang Strata satu seperti saat ini.

Seluruh dosen, karyawan dan staf Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan bantuan yang tak ternilai dalam penyelesaian studi penulis.

Sahabat saya Titi Maryati dan Bapak Huxin Oh yang terus memberikan semangat dan dukungannya untuk segera menyelesaikan skripsi ini serta dengan sukarela memberikan bantuannya demi kelancaran penyusunan skripsi ini.


Teman-teman seperjuangan Jurusan Sastra Cina lanjutan angkatan 2007 yang saling membantu, saling berbagi dan saling menolong satu sama lain demi keberhasilan bersama, yaitu Santy, Ambon, Mbak Dian, Mbak Melly, dan Mbak Retno semoga sukses semuanya.

Teman-teman yang telah memberikan doa dan dukungan antara lain : Irene, Dina, Kingkin, Kandi dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Terakhir, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terkasih Deddy Mulyadi. Terimakasih atas semua perhatian, dukungan, doa, kesediaan berbagi cerita, canda tawa, suka duka bersama dan banyak pengalaman selama ini. Terimakasih telah mendengarkan segala keluh kesah penulis dengan penuh kesabaran serta meluangkan banyak waktu menemani penulis untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kesalahan baik dari segi kosakata maupun segi pengertian, oleh karena itu segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan agar dimasa mendatang dapat menjadi lebih baik

Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak serta menambah wacana pemikiran bagi kita semua.



Jakarta, 1 Juni 2009



Puji Rahayu
NIM : 07120904

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL SKRIPSI SARJANA	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Pokok Permasalahan.....	2
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan.....	3
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Hipotesis.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	4
1.8 Ejaan yang digunakan.....	5
BAB II LATAR BELAKANG	6
2.1 Perkembangan Sistem Pendidikan Masyarakat Tionghoa di Indonesia sebelum THHK didirikan.....	6
2.2 Sejarah THHK	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Sekitar abad XVII, Jakarta Kota atau yang pada saat itu dikenal dengan sebutan Batavia merupakan wilayah yang menampung pendatang yang berasal dari berbagai wilayah, antara lain Eropa, Arab, India dan Cina. Pendatang dari Cina kebanyakan tidak membawa serta istri atau wanita-wanita dari Cina, sehingga terjadi ketidak seimbangan jumlah laki-laki dan wanita Cina. Keadaan ini menyebabkan banyak laki-laki Cina yang menikah dengan wanita dari salah satu suku di Indonesia. Perkawinan ini menghasilkan keturunan yang disebut sebagai Cina Peranakan.

Pada dasarnya Bangsa Cina adalah bangsa yang sangat memperhatikan pendidikan, akan tetapi kebanyakan dari orang-orang Cina Peranakan ini tidak begitu memperhatikan pendidikan anak-anaknya karena mereka sendiri juga berasal dari kalangan yang tidak berpendidikan dan kebanyakan hanya tertarik untuk mencari penghasilan. Hanya orang-orang kaya saja yang secara khusus mendatangkan guru untuk mengajarkan Bahasa dan Karya Sastra klasik kepada anak laki-laki mereka.

Pada abad XIX jumlah perantau Cina di Indonesia semakin bertambah besar. Para perantau ini tidak terbatas hanya kaum laki-laki saja tetapi juga kaum wanita, bahkan dengan seluruh keluarganya. Hal ini menyebabkan proses

asimilasi yang sebelumnya sering dilakukan oleh orang-orang Cina perantauan, saat itu menjadi kurang bahkan orang-orang cenderung menutup diri dan membentuk komunitas tersendiri lengkap dengan kehidupan tradisionalnya. Orang-orang Cina ini dikenal sebagai Cina Totok. Orang-orang Cina inilah yang kemudian mendirikan sekolah-sekolah tradisional Cina. Sekolah tradisional Cina juga dikenal sebagai Sekolah *Hokkian*, karena bahasa pengantarnya adalah Bahasa Hokkian. Adanya Sekolah Cina tradisional di Indonesia menumbuhkan kesadaran masyarakat Tionghoa peranakan akan pentingnya pendidikan.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan masyarakat Tionghoa semakin meningkat sejak awal abad XX. Pendidikan menjadi unsur penting dalam gerakan masyarakat Cina di Indonesia. Pendidikan juga mengarahkan pandangan mereka mengenai masalah kebangsaan dan semangat nasionalisme Cina. Hal ini ditunjukkan dengan pembentukan *Tiong Hoa Hwee Kwan* (THHK) atau Rumah Perkumpulan Tionghoa pada tanggal 17 Maret 1900. Perkumpulan tersebut kemudian mendirikan sekolah-sekolah yang disediakan untuk masyarakat keturunan Tionghoa.

1.2. Pokok Permasalahan

Pendidikan masyarakat Tionghoa sedikit banyak mempengaruhi perkembangan kondisi sosial dan kebudayaan masyarakat Tionghoa di Indonesia, oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai:

- 1) Bagaimana perkembangan sistem pendidikan masyarakat Tionghoa?
- 2) Apa latar belakang didirikannya lembaga pendidikan bagi masyarakat Tionghoa?
- 3) Bagaimana peran THHK dalam perkembangan sistem pendidikan masyarakat Tionghoa di Indonesia? Serta
- 4) Apa yang diajarkan dalam lembaga pendidikan tersebut?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Mengingat luasnya pembahasan mengenai pendidikan masyarakat Tionghoa, maka dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup sebagai berikut:

- Secara umum membahas mengenai sejarah THHK dan peran serta THHK dalam perkembangan pendidikan masyarakat Cina di Indonesia.
- Secara khusus akan penulis membahas perkembangan pendidikan masyarakat Tionghoa dari tahun 1800 sampai THHK dibentuk dan setelah THHK dibentuk sampai lembaga-lembaga pendidikan tersebut resmi dibubarkan oleh pemerintah pada tahun 1966.

1.4 Tujuan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk meneliti mengenai latar belakang didirikannya lembaga pendidikan bagi masyarakat Tionghoa, peran THHK dalam perkembangan sistem pendidikan masyarakat Tionghoa di Indonesia,

pelajaran yang diajarkan dalam lembaga pendidikan tersebut, perkembangan sistem pendidikan bagi masyarakat Tionghoa dan Peran serta pemerintah Indonesia dalam perkembangan sistem pendidikan masyarakat Tionghoa di Indonesia.

1.5 Hipotesis

Perkembangan sistem pendidikan masyarakat Tionghoa di Indonesia dipengaruhi oleh kehadiran TIIHK dan pemerintah Indonesia.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis akan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Perpustakaan sebagai sumber dan jasa dalam mencari informasi yang berasal dari buku-buku, novel, majalah, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini.

1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi Sastra ini akan dibagi menjadi empat bab, didahului oleh pendahuluan dan diakhiri oleh kesimpulan beserta daftar pustaka dan lampiran. Masing-masing bab akan saling berkaitan satu sama lainnya dan pada setiap bab ada yang dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yang membatasi permasalahan yang dibahas. Pembagian tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I : Bab ini berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang permasalahan, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi, dan ejaan yang digunakan dalam penulisan skripsi.

Bab II : Dalam bab ini penulis membahas perkembangan sistem pendidikan masyarakat Tionghoa di Indonesia sebelum THHK didirikan, sejarah THHK dan peran serta THHK dalam perkembangan sistem pendidikan masyarakat Tionghoa di Indonesia.

Bab III : Dalam bab ini penulis membahas perkembangan sistem pendidikan masyarakat Tionghoa di Indonesia sesudah sekolah-sekolah THHK didirikan sampai tahun 1975.

Bab IV : Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.

1.8 Ejaan yang digunakan

Dalam penulisan skripsi ini istilah-istilah dalam bahasa Cina akan ditulis dengan menggunakan ejaan *Pinyin* (拼音) disertai *Hanzi* (汉字), sedangkan kata-kata serapan dalam dialek Hokkian, Hakka, Kanton atau bahasa daerah lainnya yang sudah umum akan digunakan ejaan dalam bahasa yang bersangkutan, diikuti padanannya, di antara kurung, dalam Bahasa Mandarin dan aksara Han pada kemunculannya yang pertama.